**BAB V
PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah penulis uraikan pada BAB IV, maka penulis menyimpulkan:

1. Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada. Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Darul Mukhlisin Kendari diawali dari kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan, penggunaan dan penghapusan sarana dan prasarana. Adapun pelaksanaan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di MTs Darul Mukhlisin Kendari sudah berjalan dengan baik dan lancar meskipun ada sedikit hambatan.
2. Faktor penghambat dan pendukung manajemen pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI. Faktor **Pendukung** yaitu: a) adanya hotspot sekolah sehingga memudahkan guru dan siswa untuk dapat mengembangkan materi pembelajaran PAI lewat media internet. b) Adanya dukungan yayasan dan pihak pondok untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dengan senantiasa memberikan motivasi disetap pembelajaran pondok selesai. c) Guru PAI mendapat pelajaran tambahan, yaitu kajian kitab kuning/majelis taklim dilaksanakan sebulan sekali, dan pembelajaran tajwid yang dilaksankan seminggu sekali. Faktor **Penghambat** yaitu: a) Kurangnya dana yang tersedia sehingga menjadi kendala pemenuhan sarana dan prasarana. b) Kurangnya sarana dan prasarana sebagai tempat belajar mengajar c) Banyaknya usia sarana dan prasarana yang sudah tua. d) Belum terpenuhinya buku diperpustakanan.
3. Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MTs Darul Mukhlisin Kendari meliputi: sarana dan prasarana non fisik dan sarana dan sarana fisik. Sarana dan prasarana non fisik meliputi, kurikulum, metode pembelajaran, peraturan, serta lingkungan sosial. Sedangkan sarana dan prasarana fisik meliputi mesjid dan perpustakaan. Secara umum pelaksanaan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTs Darul Mukhlisin Kendari sudah berjalan dengan lancar.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah penulis uraikan pada BAB IV, agar manajemen pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI dapat terlaksana denan baik, maka disarankan:

1. Sekolah dapat mengaplikasikan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan, penggunaan dan penghapusan secara lebih maksimal agar tujuan penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah dapat dicapai secara efektif dan efiisien.
2. Kepada IAIN Kendari, sekiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam manajemen pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di lingkungan IAIN Kendari.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang kajian penelitiannya relevan dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu rujukan dan referensi dalam melaksanakan penelitian.